

## PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUMDAM TIRTA KENCANA JOMBANG

Della Candra Revinda <sup>1\*</sup>, Lik Anah <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari

### Informasi Artikel

Diterima: 05 Maret 2024

Revisi: 15 Maret 2024

Diterima: 25 Maret 2024

### Kata kunci:

Keselamatan kerja; Lingkungan Kerja; Kinerja karyawan

### Korespondensi

[revindade02@gmail.com](mailto:revindade02@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja. Objek pada penelitian ini adalah karyawan Perumdam Tirta Kencana Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 karyawan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus slovin dan diperoleh sampel sejumlah 69 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang. (2) Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang. (3) Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang.*

### How to Cite

Revinda, D. C., & Anah, L. (2024). PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUMDAM TIRTA KENCANA JOMBANG. BIMA : Journal of Business and Innovation Management, 6(3), 305–316. <https://doi.org/10.33752/bima.v6i3.6706>

## PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai hak pekerja, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja pekerjanya. Oleh karena itu, hal ini harus menjadi program utama perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Melalui langkah-langkah ini, mereka dapat merasa lebih aman, nyaman dan sehat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan secara serius, karena terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja tidak hanya berdampak negatif bagi karyawan, tetapi juga bagi perusahaan secara keseluruhan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan pemikiran dan upaya untuk memastikan integritas dan kesempurnaan baik fisik maupun mental tenaga kerja dan manusia, hasil kerja dan budaya dalam masyarakat yang adil dan makmur. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja melibatkan upaya untuk menciptakan kondisi kerja yang aman, mencegah gangguan fisik dan mental melalui pendidikan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja merupakan pengendalian orang, mesin, bahan, metode, termasuk lingkungan kerja untuk mencegah cedera pada pekerja (Nan Wangi, 2020).

Menurut (Wibowo & Widiyanto, 2019), hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan sangat penting untuk memastikan kesuksesan perusahaan karena kondisi kerja yang optimal dapat mempengaruhi kinerjanya. Namun, di Indonesia, perhatian terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih belum memadai. Hal ini tercermin dari angka kecelakaan kerja yang masih tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja dengan baik dan benar terutama di perusahaan yang rentan terjadi kecelakaan kerja.

Menurut (Jayaputra & Sriathi, 2020), lingkungan kerja yang baik termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik atau tidak dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tingkat semangat dan kegairahan karyawan dalam bekerja. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik, perusahaan dapat mempertahankan karyawan yang berkualitas, dan memiliki kinerja tinggi. Hal ini juga berdampak positif pada reputasi perusahaan dan daya tarik sebagai tempat kerja yang diinginkan. (Almeida et al., 2019) mengutarakan lingkungan kerja memiliki peran penting dalam menyalurkan, mengarahkan, dan mendukung perilaku manusia agar bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berkaitan dengan kinerja menurut (Sasanti & Irbayuni, 2022) menyatakan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai hasil prestasi yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja ini mencakup kepatuhan terhadap aturan, etika dan moral yang berlaku.

Pada penelitian ini peneliti mengangkat salah satu perusahaan yang berada di Kota Jombang yaitu Perumdam Tirta Kencana Jombang. Dimana perusahaan ini termasuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Perumdam Tirta Kencana Jombang bergerak dibidang pengelolaan air minum dan sanitasi di Kabupaten Jombang. Perusahaan ini bertanggung jawab dalam menyediakan pasokan air bersih yang aman dan berkualitas bagi masyarakat Jombang, serta memastikan sistem sanitasi yang efektif dan terkelola dengan baik.

Perumdam Tirta Kencana Jombang memiliki lima Unit yaitu, Unit Jombang (Pusat), Unit Bareng, Unit Mojoagung, Unit Ploso, dan Unit Kabuh. Perumdam Tirta Kencana Jombang memiliki komitmen untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan memperhatikan standar dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu juga menyuplai air bersih dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah yang mencakup aspek ekonomi, kesehatan, dan pelayanan umum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program keselamatan dan kesehatan kerja pada Perumdam Tirta Kencana Jombang ini sudah diterapkan dan direalisasikan sejak tahun 2019, namun masih perlu dipersiapkan dalam hal kewenangan dikarenakan belum diresmikan oleh Dinas Ketenagakerjaan setempat. Kendala yang dihadapi yaitu sering terjadinya keluhan pada kebocoran pipa persil dan pipa distribusi, serta pada pembiasaan penggunaan alat pelindung diri. Beberapa karyawan masih ada yang mengabaikan bahkan digunakan hanya pada saat dokumentasi, sehingga perlu ditingkatkan lagi kesadaran akan pentingnya menggunakan alat pelindung diri.

Ditemukan temuan pada indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut (Pakpahan et al., 2021): 1) Pembiayaan Kesehatan; terdapat tiga jenis karyawan

Perumdam Tirta Kencana Jombang diantaranya karyawan kontrak, karyawan non kontrak, dan calon karyawan. Walaupun terbagi menjadi beberapa karyawan, namun seluruh karyawan sudah memiliki jaminan kesehatan. 2) Pelayanan Kesehatan; pemeriksaan kesehatan pada karyawan dilakukan setiap satu tahun sekali, dan Perumdam Tirta Kencana Jombang belum memiliki unit kesehatan kerja. 3) Perlengkapan; alat pelindung diri sudah memadai seperti adanya rompi, sepatu dan helm. Namun belum mempunyai APD cadangan, serta belum memiliki alat pelindung telinga dan safety glass. 4) Prosedur; prosedur sudah termuat dalam modul milik Perumdam Tirta Kencana Jombang. 5) Tempat Penyimpanan Barang; tempat penyimpanan barang pribadi sudah ada, namun tempat untuk menyimpan APD belum tersedia. 6) Wewenang Pekerjaan; pengambilan keputusan tergantung pada tingkat masalah yang ada, apabila terjadi pada staff akan diserahkan kepada Kepala Divisi, jika belum terselesaikan maka dari Kepala Divisi diserahkan kepada Manager, apabila belum juga terselesaikan maka akan dilanjutkan kepada Direktur, namun pada umumnya masalah yang terjadi hanya sampai kepada tingkat Manager. 7) Kelalaian; tingkat kesadaran karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri sudah 70%, dan 30% sisanya masih kurang dan hanya digunakan ketika ada pengawasan.

Selain itu ditemukan juga temuan pada indikator Lingkungan Kerja menurut (June & Siagian, 2020): 1) penerangan di lokasi kerja; ketika berada dilapangan penggunaan penerangan memanfaatkan dari cahaya matahari dan ketika di dalam ruangan menggunakan lampu atau listrik. 2) keamanan di lingkungan kerja; pada setiap unit sudah memiliki penjagaannya masing-masing. Ketika terjadi kebocoran di jalan umum yang dilalui oleh banyak kendaraan baik roda 2 maupun roda 4 dipasangkan police line, pembatas jalan, dan terdapat pengatur lalu lintas agar tidak menimbulkan kemacetan. Sedangkan untuk jalan yang didominasi untuk roda 2 hanya menggunakan pembatas jalan dan papan peringatan. Sedangkan untuk di kantornya terdapat penjaga keamanan dan ketertiban. 3) suasana kerja; meja kerja yang saling berdempetan menyebabkan tidak cukupnya ruang gerak. 4) perhatian dan dukungan pimpinan; perhatian dan dukungan pimpinan terhadap karyawan sudah terjaga bahkan yang bersifat inovasi akan didukung secara supportive. 5) penggunaan warna di lokasi kerja; pada bagian teknisi lapangan terdapat perbedaan warna pada atribut seperti helm dan rompi. dan untuk yang di dalam ruangan penggunaan warna yang pas pada di dinding dapat menimbulkan efek ketenangan sehingga dapat mengurangi stres kerja pada karyawan.

Indikator kinerja karyawan menurut (Nur Adha et al., 2019): 1) Tingkat kerapian kerja; kurangnya tempat penyimpanan barang membuat beberapa karyawan masih meletakkan barang bukan pada tempatnya sehingga mengurangi nilai estetika 2) Ketepatan waktu; pekerja lapangan menyelesaikan pekerjaan dengan mengukur tingkat kesulitan suatu pekerjaan, sehingga apabila dalam proses pengerjaannya terdapat kendala maka akan membutuhkan waktu tambahan 3) Kualitas pekerjaan; masih sering mendapati keluhan dari konsumen akibat terjadinya kebocoran pipa persil dan pipa distribusi 4) Kuantitas kerja; jumlah pekerjaan yang dicapai untuk per hari sebelum diterapkannya Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja mencapai satu hingga dua pengerjaan, namun setelah diterapkannya program ini bisa mencapai tiga hingga empat pengerjaan 5) Pengetahuan kerja; perusahaan memberikan pelatihan pada karyawan sehingga pengetahuan karyawan dapat terus berkembang.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti memilih objek ini dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja di Perumdam

Tirta Kencana Jombang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 karyawan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus slovin dan diperoleh sampel sejumlah 69 responden

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Studi dokumentasi
- d. Kuesioner

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Untuk jumlah pernyataan dari penelitian adalah 34 pernyataan dengan sampel berjumlah 69 maka dapat diketahui dari r tabel yaitu  $df = (n-2)$  yaitu  $df = 69-2 = 67$  dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dapat diketahui r tabel sebesar 0,250. Jika koefisien validitas lebih besar dari r tabel yaitu 0,250 maka item pernyataan dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Keselamatan Kesehatan Kerja	0,763	Reliabel
2.	Lingkungan Kerja	0,751	Reliabel
3.	Kinerja	0,774	Reliabel

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai Cronbach's Alpha  $>0,7$ . Maka, Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja dapat dikatakan Reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,0144928
	Std. Deviation	2,64832287
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,089
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan tabel uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov diatas diketahui bahwa Signifikansi nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,321	4,444		2,997	,004					
	Keselamatan_Kesehatan_Kerja	,327	,113	,393	2,897	,005	,583	,336	,281	,513	1,950
	Lingkungan_Kerja	,261	,130	,272	2,007	,049	,546	,240	,195	,513	1,950

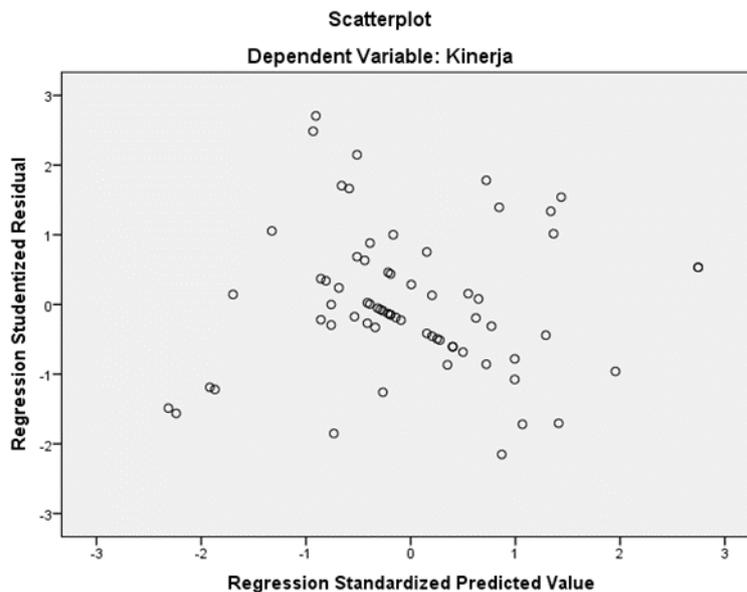
a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 2. Uji Multikolonieritas

Dari hasil Uji Multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance  $0,513 \geq 0,10$  maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas. Dan hasil perhitungan VIF adalah 1,950 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada gambar diatas menunjukkan bahwa

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,321	4,444		2,997	,004					
	Keselamatan_Kesehatan_Kerja	,327	,113	,393	2,897	,005	,583	,336	,281	,513	1,950
	Lingkungan_Kerja	,261	,130	,272	2,007	,049	,546	,240	,195	,513	1,950

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui uji persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2$$

$$= 13,321 + 0,327 + 0,261$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Keselamatan Kesehatan Kerja

X2 = Lingkungan Kerja

+ = meunjukkan hubungan satu arah bahwa variabel X1 dan X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.

a. Koefisien 0,327: 1 unit nilai X1 menambah 0,327 nilai Y

b. Koefisien 0,261: 1 unit nilai X1 menambah 0,261 nilai Y

c. Konstanta 13,321: jika X1, X2 dan X3 = 0 maka nilai Y 13,321

**Uji Hipotesis**

**a. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,321	4,444		2,997	,004
	Keselamatan_Kesehatan_Kerja	,327	,113	,393	2,897	,005
	Lingkungan_Kerja	,261	,130	,272	2,007	,049

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 5 . Uji t (Parsial)

1. Uji t dengan tingkat signifikansi

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) diperoleh nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  pada variabel Lingkungan Kerja (X2) diperoleh  $0,049 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Uji t dengan t hitung dan t tabel

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) dengan uji 2 sisi dan  $df = n-2 = 69-2 = 67$ , sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,6679 dengan demikian t hitung  $2,897 > t$  tabel 1,6679. Pada variabel Lingkungan Kerja t hitung  $2,007 > t$  tabel 1,6679. Maka masing-masing variabel  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

**b. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,926	2	238,463	20,022	,000 <sup>b</sup>
	Residual	786,060	66	11,910		
	Total	1262,986	68			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Kerja, Keselamatan\_Kesehatan\_Kerja

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 6. Uji F (Simultan)

Pada gambar diatas diketahui bahwa nilai F hitung 20,022 dengan tingkat signifikansi 5% dengan df 1 (jumlah variabel - 1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 (n-k) atau  $69-2 = 67$  diperoleh F tabel adalah 2,35 dan diperoleh nilai signifikansi F hitung adalah  $,000 < 0,05$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F hitung  $20,022 > F$  tabel 2,35 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 dan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 <sup>a</sup>	,378	,359	3,451

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Kerja, Keselamatan\_Kesehatan\_Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil olah SPSS, 2023

Gambar 7. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas nilai yang dijadikan acuan koefisien determinasi adalah nilai pada Adjusted R Square yaitu sebesar ,359 artinya variabel keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 35,9% sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang

Berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) untuk variabel keselamatan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Perumdam Tirta Kencana Jombang.

Pengaruh tersebut bermakna bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja yang terdiri dari indikator 1. Pembiayaan Kesehatan yang berupa jaminan kesehatan dan insentif, 2. Pelayanan kesehatan yang berupa pemeriksaan kesehatan dan unit kesehatan, 3. Perlengkapan yang berupa perlengkapan APD dan perbaikan peralatan, 4. Prosedur yang berupa kesesuaian bekerja dengan SOP dan arahan dari perusahaan, 5. Tempat penyimpanan barang yang berupa tempat penyimpanan barang, alat kerja dan jangkauan tempat penyimpanan, 6. Wewenang pekerjaan yang berupa partisipasi terhadap identifikasi bahaya dan pelaporan segala insiden, 7. Kelalaian yang berupa pemakaian APD dan kesesuaian penggunaan. Semua komponen tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dari pengolahan data tanggapan responden bahwa skor rata-rata tertinggi variabel Keselamatan Kesehatan Kerja terdapat pada item Prosedur yaitu sebesar 4,33 dengan pernyataan “Saya telah bekerja sesuai SOP” Artinya, dengan adanya Standar Operasional Prosedur yang diberikan oleh perusahaan mampu meminimalisir kesalahan atau mengantisipasi situasi atau keadaan yang tidak terduga sekaligus sebagai acuan melaksanakan pekerjaan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wibowo & Widiyanto, 2019) dengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta yang menyatakan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta. Di dukung penelitian sebelumnya oleh (Parashakti & Putriawati, 2020) Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Pada Kinerja Karyawan

yang memiliki hasil bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang**

Berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) untuk variabel Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan. Didukung juga dari pengolahan data tanggapan responden bahwa skor rata-rata tertinggi variabel Lingkungan Kerja terdapat pada item nomor 8 Perhatian dan Dukungan Pimpinan yaitu sebesar 4,26 dengan pernyataan “Hubungan saya dengan rekan kerja saya baik” Artinya, dengan adanya hubungan kerja yang baik antar karyawan mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, anggota tim cenderung berkomunikasi dengan baik, saling bertukar ide. Membawa pertumbuhan dan pengembangan profesional, memberikan mentorship dan menawarkan bimbingan dalam bidang keahlian masing-masing. Mampu mendorong kreativitas dan inovasi. Ketika seseorang nyaman untuk mengungkapkan ide dan pendapat tanpa rasa takut dihakimi mereka cenderung memberikan kontribusi solusi inovatif dan berpikir out of the box.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Parashakti & Putriawati, 2020) dengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi. Di dukung penelitian sebelumnya oleh (Hustia, 2020) dengan judul Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi yang memiliki hasil bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi. Di dukung penelitian sebelumnya oleh (Nur Adha et al., 2019) dengan judul Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember yang memiliki hasil bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember.

## **3. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Perumdam Tirta Kencana Jombang**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil uji F diperoleh nilai F hitung  $20,022 > F$  tabel 2,35 dengan nilai signifikan  $,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Selain itu diperoleh hasil uji koefisien determinasi pada Adjusted R Square sebesar 0,359 (35,9%) yang artinya Keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 35,9% sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Didukung juga dari pengolahan data tanggapan responden bahwa skor rata-rata tertinggi variabel Kinerja terdapat pada indikator Kualitas Kerja yaitu sebesar 4,30 item nomor 6 dengan pernyataan “Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan” Artinya, bahwa ketika karyawan menggunakan kemampuan yang

berkaitan dengan pekerjaan, mereka cenderung menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih tinggi. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan baik, menghasilkan hasil yang akurat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (June & Siagian, 2020) dengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Lestari Shipyard yang menyatakan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Lestari Shipyard, dan (Wibowo & Widiyanto, 2019) dengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta yang menyatakan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang didasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Perumdam Tirta Kencana Jombang. Artinya, apabila keselamatan kesehatan karyawan terjamin secara optimal, maka karyawan mampu bekerja dengan lebih efisien, fokus, dan produktif. Keselamatan kesehatan kerja yang diberikan dengan baik juga mencerminkan perhatian perusahaan terhadap karyawan, sehingga karyawan merasa dihargai dan dilindungi sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Perumdam Tirta Kencana Jombang.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Perumdam Tirta Kencana Jombang. Artinya, apabila tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat mengurangi risiko penyakit dan gangguan kesehatan maka akan membawa pengaruh yang baik untuk kinerja karyawan Perumdam Tirta Kencana Jombang.
3. Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Perumdam Tirta Kencana Jombang. Artinya, apabila perusahaan mampu memperhatikan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawan dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja karyawan di Perumdam Tirta Kencana Jombang.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak yang berkepentingan berdasarkan hasil dan analisis penelitian ini, yaitu :

1. Keselamatan Kesehatan Kerja di Perumdam Tirta Kencana Jombang sudah diterapkan dengan baik terbukti dengan adanya pencapaian zero accident, namun walaupun begitu masih terdapat beberapa karyawan yang mengabaikan penggunaan Alat Pelindung Diri sehingga menimbulkan bahaya dan berisiko. Oleh sebab itu, perlu dipastikan bahwa karyawan diberikan pelatihan yang tepat dan menerapkan kebijakan yang tegas untuk memastikan penggunaan APD yang konsisten. Selanjutnya mendirikan unit kesehatan di perusahaan, karena unit kesehatan berperan penting dalam penyelenggaraan program pencegahan penyakit dan kecelakaan di tempat kerja. Dengan melakukan tindakan

- pengecahan, seperti imunisasi, vaksinasi, dan peningkatan kesadaran akan risiko di tempat kerja. Selain itu, tindakan pencegahan juga dapat mengurangi biaya perawatan jangka panjang. Dengan demikian, unit kesehatan membantu menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang nantinya akan meningkatkan kinerja karyawan. Terakhir meningkatkan fasilitas penyimpanan barang atau alat kerja. Tempat penyimpanan yang tepat akan melindungi barang dan alat kerja dari kerusakan, dan kehilangan. Barang dan alat kerja yang terimpan dengan rapi dan teroganisir memudahkan karyawan menemukan barang yang dibutuhkan sehingga meningkatkan efisiensi dan keamanan.
2. Lingkungan Kerja di Perumdam Tirta Kencana Jombang sudah baik, namun dalam lingkungan kerja terdapat kebisingan yang belum diukur tingkat kebisingannya sehingga ini akan menciptakan lingkungan tidak aman, dan dapat mengganggu proses dalam bekerja. Selanjutnya untuk penggunaan warna dilokasi kerja, warna yang cocok dan komposisi yang tepat dapat mempengaruhi suasana hati, dapat membantu mengurangi stres kerja dan kecemasan pada karyawan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kinerja mereka.
  3. Kinerja Karyawan memiliki dampak bagi kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan. Maka dari itu karyawan yang berkinerja baik cenderung memberikan kualitas kerja yang baik, menjaga akurasi, memperhatikan detail, yang nantinya akan berdampak pada hasil yang baik yaitu kepuasan pelanggan, dan reputasi perusahaan. Kuantitas dan kualitas pekerjaan seringkali berhubungan erat. Apabila pekerjaan mampu diselesaikan dengan cepat dan efisien maka ada lebih banyak waktu untuk memastikan kualitasnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Abpublisher.
- Almeida, V. A. de, Tridayanti, H., & Arif, M. (2019). The Effect of Leadership Style and Work Environment on Employee Performance of Bnctl Branch Banks (Banco Nacional De Comercio De Timor-Leste). *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 3(1), 70–76.  
<https://doi.org/10.29138/ijeed.v3i1.951>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hustia, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 81. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2929>
- Jayaputra, K. H., & Sriathi, A. A. A. (2020). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(7), 2642. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i07.p09>

- June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407–420. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.325>
- Nan Wangi, V. K. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 40–50. <https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.407>
- Nur Adha, R., Nurul, Q., & Hasan Hafidzi, A. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 4, 47–62. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.65>
- Pakpahan, D. D., Hutabarat, N. H., Dearn, A. P., & Rostina, C. F. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Tirtanadi Medan Cabang Padang Bulan. *Jimea*, 5(2), 1431–1445.
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>
- Ria, B. S. N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir*. 11, 102–118.
- Sasanti, M. A., & Irbayuni, C. A. S. (2022). *Volume . 24 Issue 3 ( 2022 ) Pages 556-561 Forum EkonomI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 ( Print ) 2528-150X ( Online ) Pengaruh beban kerja dan K3 terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi E ffect of workload and K3 on em.* 3(3), 556–561. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11307>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kesatu). Alfabeta.
- Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 23. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.170>